

## ABSTRAK

Ketidaktepatan dalam menjalani pola makan pada penderita hipertensi akan mempengaruhi lonjakan tekanan darah dan beresiko tinggi menimbulkan komplikasi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pola makan pada lansia penderita hipertensi di Posyandu Wulan Erma Menanggal Surabaya.

Desain penelitian adalah *analitik observasional* dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi penelitian adalah lansia penderita hipertensi di Posyandu Wulan Erma Menanggal Surabaya sebanyak 62 orang. Besar sampel sebesar 54 responden. Pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Variabel independen tingkat pengetahuan, tingkat ekonomi, keterbatasan fisik dan dukungan keluarga. Variabel dependen pola makan. Instrumen yang digunakan adalah lembar kuesioner. Analisis menggunakan *chi square test* dengan tingkat kemaknaan  $\alpha = 0,05$ .

Hasil menunjukkan dari 54 responden hampir setengahnya (44.4%) dengan tingkat pengetahuan kurang memiliki pola makan yang tidak sesuai dengan diet hipertensi, hampir setengahnya (37%) dengan keterbatasan fisik penuh memiliki pola makan yang tidak sesuai dengan diet hipertensi, hampir setengahnya (37%) dengan keterbatasan fisik penuh memiliki pola makan yang tidak sesuai dengan diet hipertensi, hampir setengahnya (33.3%) atau sebanyak 18 responden dengan dukungan keluarga baik memiliki pola makan yang sesuai dengan diet hipertensi. Berdasarkan uji *chi square test* didapatkan  $p = 0,000$  sehingga ada hubungan antara tingkat pengetahuan, tingkat ekonomi, keterbatasan fisik dan dukungan keluarga dengan pola makan pada lansia penderita hipertensi di Posyandu Wulan Erma Menanggal Surabaya.

Diharapkan petugas kesehatan dan keluarga selalu mengevaluasi dan memperhatikan pola makan pada lansia hipertensi secara baik dan benar sehingga proses penyembuhan dan pencegahan komplikasi hipertensi dapat terkontrol.

**Kata Kunci : Tingkat Pengetahuan, Tingkat Ekonomi, Keterbatasan Fisik, Dukungan Keluarga, Pola Makan, Lansia, Hipertensi**